

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus didirikan pada hari senin, 10 Desember 1948 oleh tokoh-tokoh ulama dengan menggunakan nama "Miftahul Ulum" merupakan Lembaga Pendidikan Islam tingkat dasar tertua di wilayah Loram Kulon jati Kudus, berupaya dan berpartisipasi aktif melalui berbagai kegiatan kiprah yang diprogramkan baik oleh Departemen Agama maupun tuntunan masyarakat yang agamis dan dinamis. Berlokasi di Jalan Masjid At-Taqwa No.795 Loram Kulon jati Kudus.

Pelaksanaan pendidikan tentunya membutuhkan fasilitas, dimana fasilitas dibutuhkan dalam peoses belajar mengajar. Dengan fasilitas yang memadai, maka pelaksanaan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar. Sarana dan prasarana di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon jati Kudus cukup lengkap. Letak bangunan antara satu dengan yang lainnya saling berdekatan sehingga memudahkan siswa untuk menjangkaunya. Konsep tata letak lingkungan sekolah terlihat indah dan nyaman. MI NU Miftahul Ulum mempunyai 14 ruang kelas, 1 UKS, Perpustakaan, Koperasi, Ruang guru, Kamar mandi, Tempat wudhu dan Halaman Sekolah.¹

2. Visi Misi dan Tujuan MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon jati Kudus

a. Visi dan Misi Madrasah

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki visi dan misi yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut. Begitu pula dengan MI Miftahul Ulum ini mempunyai visi "Terwujudnya peserta didik yang ber-IMTAQ, unggul dalam prestasi berwawasan

¹ Dokumen file MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, diperoleh tanggal 21 Agustus 2023

IPTEK berlandaskan akhlakul karimah ala ahlusunnah wal jamaah”. Sedangkan misi MI NU Miftahul Ulum yaitu:

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang berakhlakul karimah serta mengamalkan ajaran islam ahlusunnah wal jama’ah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu peserta didik baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial.
- 3) Menyiapkan peserta didik yang terampil dalam bidang pengetahuan dan teknologi yang berwawasan global.²

3. Tujuan Madrasah MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

- 1) Terbentuknya peserta didik yang menjalankan ajaran islam ahlusunnah wal jama’ah.
- 2) Terbentuknya peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan dan tekonologi.
- 3) Terbentuknya peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.
- 4) Terbentuknya peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 5) Terbentuknya peserta didik yang mampu membaca Al-qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 6) Terbentuknya peserta didik yang mampu menghafal surat Al-Fatihah sampai surat An-Naba’ (Al-Qur’an Juz 30).³

4. Data Siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

Peserta didik di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudu kebanyakan dari masyarakat sekitar Desa Loram Kecamatan Jati. Pesesrta didik yang belajar di MI

² Dokumen file MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, diperoleh tanggal 21 Agustus 2023

³ Dokumen file MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, diperoleh tanggal 21 Agustus 2023

NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus ada 384 orang yang terdiri dari 168 peserta didik putra dan 216 peserta didik putri. Keadaan peserta didik yang memiliki aktif semangat belajar.⁴

Tabel 4.1 Rekapitulasi Jumlah peserta didik

KELAS	L		P		JUMLAH	
IA	12	34	15	42	27	77
IB	12		16		28	
IC	11		11		22	
IIA	11	33	14	42	25	75
IIB	11		14		25	
IIC	11		14		25	
IIIA	13	25	20	40	33	66
IIIB	13		20		33	
IVA	11	23	15	30	26	52
IVB	12		14		26	
VA	16	33	17	33	33	66
VB	17		16		33	
VIA	11	20	14	29	25	49
VIB	9		15		24	
TOTAL	168		216		385	

5. Data Guru dan Karyawan MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan faktor dominan dalam suatu pelaksanaan pendidikan. Selain dijadikan teladan guru juga menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh karena itu tingkah laku guru ikut menentukan perubahan peserta didik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Guru yang mengajar di MI NU Miftahul Ulum terdiri 8 guru laki-laki dan 13 guru perempuan dengan berbagai latar pendidikan yang

⁴ Dokumen file MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, diperoleh tanggal 21 Agustus 2023

berbeda. Berikut ini data tenaga pendidik di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus⁵:

**Tabel 4.2 Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
Di MI NU Miftahul Ulum**

No	Nama	Pendidikan	TMT SK Awal	Jabatan
1	Khusnul Aflah, S.Pd, M.Pd.I	S2	01/10/2006	Kepala madrasah
2	Muayadah, S.Pd.I	S1	10/07/1986	Guru Kelas IA
3	Titik Rohmawati S.Pd	S1	10/07/2019	Guru Kelas I B
4	Wahyu Hidayatil Umayah S.Pd.I	S1	10/07/2019	Guru Kelas I C
5	Nur Izzah, S.Pd.I	S1	10/07/1997	Guru Kelas II A
6	Nailul Khikmah, S.Pd.I	S1	10/07/2009	Guru Kelas II B
7	Khofifah, S.Pd.I	S1	10/07/1987	Guru Kelas II C
8	Faela Shofa, S.Pd.I	S1	09/07/1993	Guru Kelas III A
9	Dzuha Tantalana, S.Pd.I	S1	10/07/2009	Guru Kelas III B
10	Nurus Saidah, S.Pd	S1	10/07/2019	Guru Kelas IV A
11	Muhammad Jauhar Farid, S.Pd	S1	10/07/2017	Guru Kelas IV B
12	Muqtasidah, S.Pd.I	S1	09/07/1996	Guru Kelas V A
13	Miftahul Ulum, S.Pd.I	S1	10/07/2008	Guru Kelas V B
14	Siti Fauziyah, S.Pd.I	S1	10/07/1993	Guru Kelas VI A
15	Achsin, S.Pd.I	S1	10/07/2016	Guru Kelas VI B
16	Drs. Rusiyanto	S2	10/07/1986	Guru Mapel

⁵ Dokumen file MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, diperoleh tanggal 21 Agustus 2023

17	Budi Kurniawan, S.Pd.I	S1	17/07/2004	Guru Mapel
18	Ahmad Zuhri, S.Pd.I, M.Pd	S2	10/07/2016	Guru Mapel
19	Mujiati	SMK	10/07/2016	Ka TU
20	Hera Khoirun Nisak	MA	10/07/2012	Staff TU
21	Sutrisno	MA	01/04/2008	Penjaga

6. Kurikulum MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

Proses belajar mengajar MI NU Miftahul Ulum merupakan Pendidikan dasar di lingkungan Kementerian Agama pada Tahun pelajaran 2023/2024 menggunakan kurikulum 2013 untuk semua mapel agama dari kelas 2,3,5,6 dan kelas 1. 4 menggunakan kurikulum merdeka. Selain itu juga ada muatan lokal seperti: Tauhid salafiyah, Akhlak Salafiyah, Nahwu Shorof, Baca Tulis Qur'an dan Pegon. Disini juga diadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti Jarimatika, Pramuka, Rebana, dan Program Wajib Tahfidz Al-Qur'an.

7. Program tahfidz al-qur'an MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

Program tahfidz al-qur'an merupakan program unggulan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus sejak lama. Program tahfidz ini ada sesuai dengan tujuan madrasah yaitu terwujudnya peserta didik yang mampu mrnghafal surat-Al- Fatihah sampai surat An-Naba (Juz 30). Sekolah berupaya membentuk karakter siswa dengan menumbuhkan iman da taqwa dalam diri mereka, melalui program ini siswa diarahkan untuk memiliki akhlak yang baik sesuai ajaran islam. Hal ini juga bentuk mencetak lulusan sesuai dengan hafalan.

Program tahfidz al-qur'an ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal. Pertama, siswa masih kurangnya rasa gemar dalam membaca al-qur'an. inilah yang menjadikan anak malas untuk belajar sehingga ini menjadi bukti kurangnya karakter disiplin dalam membagi waktu. Selain itu pelaksanaan program tahfidz al-qur'an ini dilatarbelakangi tujuan madrasah yaitu Terbentuknya peserta didik yang

mampu menghafal surat Al-Fatihah sampai Surat An-Naba' (Al-Qur'an Juz 30). Disisi lain juga MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus untuk membantu peserta didik agar disiplin dalam manajemen waktu muroja'ah hafalannya terbantu dengan program tahfidz al-qur'an.

8. Daftar Hafalan Al-Qur'an Juz 30

No	KELAS	SURAT YANG DI HAFAL	GURU PEMBIMBING
1	I A I B I C	1. Al-Fatihah 5. Al-Lahab 2. An-Nas 6. Al-Nasr 3. Al-Falaq 7. Al-Kafirun 4. Al-Ikhlash	I A. Hj. Muayadah, S.Pd.I I B. Wahyu Hidayatil Umayah, S.Pd. I C. Titik Rohmahwati, S.Pd
2	II A II B II C	1. Al-Kausar Al-Humazah 2. Al-Maun Al-Ashr 3. Al-Quraisy At-Takasur 4. Al-Fil	5. 6. 7. II A. Nur Izah, S.Pd.I II B. Nailul Khikmah, S.Pd.I II C. Khofifah, S.Pd.I
3	III A III B	1. Al-Qoriah Al-Qodr 2. Al-Adiyat Al-Alaq 3. Al-Zilzal At-Tin 4. Al-Bayyinah	5. 6. 7. III A. Faela Shofa, S.Pd.I III B. Dzuhra Tantalana, S.Pd.
4	IV A IV B	1. Al Insiyroh AsySyams 2. Az-Dhuha Al-Balad 3. Al-Lail	4. 5. 6. IV A. Nurus Saidah, S.Pd IV B. Muhmammad Jauhar Farid, S.Pd.

		Al-Fajr	
5	V A V B	1. Al-Ghosiyah Al-Buruj 2. Al-A'la Al-Insyiqoq 3. At-Thoriq Al-Mutoffifin	4. 5. 6. V A. Muqtasidah, S.Pd, M.Pd V B. Miftahul Ulum, S.Pd.I
6	VI A VI B	1. Al-Infitor An-Naziat 2. At-Takwir An-Naba' 3. 'ABasa	4. 5. VI A. Siti Fauziyah, S.Pd.I VI B. Achsin, S.Pd.I

9. Jadwal Tadarus Materi Tahfidz

NO	HARI	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1.	Sabtu - Ahad	07.00 – 07.45	1. Doa Iftitah 2. Asmaul Khusna 3. Tadarus Materi Tahfidz Juz 30 4. Sorogan Jilid Yanbu'a/Al Qur'an
2.	Senin – Selasa	07.00 – 07.30	1. Doa Iftitah 2. Asmaul Khusna 3. Tadarus Materi Bacaan Sholat Fardlu
3.	Rabu – Kamis	07.00 – 07.30	1. Doa Iftitah 2. Asmaul Khusna 3. Tadarus Perkalian, Penjumlahan / Pembagian

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, paparan data penelitian dikelompokkan menjadi 3 yaitu: (1) implementasi program tahfidz al-qur'an di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, (2) Capaian program tahfidz MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, (3) Kedisiplinan siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus dalam mengikuti program tahfidz

1. Data tentang Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus merupakan lembaga formal yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an. Program ini diterapkan sebagaimana visi misi madrasah yang ingin mewujudkan peserta didik yang ber-IMTAQ (Iman dan Taqwa), unggul dalam prestasi berwawasan IPTEK berlandaskan akhlakul karimah ala ahlusunnah wal jamaah. MI NU Miftahul Ulum yang terletak di Jln. Masjid At-Taqwa No 795 Loram Kulon Jati Kudus merupakan lembaga formal yang menerapkan program wajib yang sudah berlangsung sejak lama. Dengan adanya program wajib tahfidz Al-Qur'an Juz 30 ini siswa selain mampu membaca dan menulis Al-Qur'an harapannya juga bisa menghafal Al-Qur'an sehingga ketika nanti terjun dimasyarakat siswa sudah mempunyai bekal.

Data observasi tanggal 19 Agustus 2023 yang peneliti lakukan di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon, program tahfidz ini program wajib yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah membuat sebuah target yang sudah dibuat yakni lampiran tahfidz yang didalamnya terdapat tingkatan hafalan mulai dari kelas 1-6. Tidak lepas dari itu dalam merencanakan program pasti dasar ada tujuan yang akan dicapai. Adapun dasar diterapkannya program tahfidz yaitu mempunyai lulusan yang bisa menghafal Juz 30.⁶

⁶ "Hasil Observasi Siswa Kelas III MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Pada Tanggal 19 Agustus 2023," (2023).

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an diterapkan oleh MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus dilihat saat observasi dimulai pukul 07.00 siswa harus sudah berada di sekolah. Pelaksanaan program tahfidz al-qur'an dilaksanakan 1 minggu sekali. Kegiatan ini dimulai dengan siswa baris terlebih dahulu didepan kelas, kemudian guru mengecek kerapian siswa mulai dari seragam yang dikenakan sudah sesuai atau belum. Kemudian dilanjutkan masuk dikelas berdoa bersama-sama yang dipandu oleh bapak/ibu guru. Sebelum memulai kegiatan inti bapa/ibu guru waki kelas mengabsen siswa. Kemudian siswa bersama-sama membaca al-qur'an dikelas. Lalu dilanjutkan siswa menyodorkan hafalannya satu-persatu sesuai nomer urut absen yang dipanggil oleh bapak ibu guru. Terlihat duduk dengan rapi dikelas siswa sambil menghafalkan bersama teman sebangkunya.

Kegiatan tahfidz di MI NU Miftahul Ulum berdasarkan wawancara Ibu Dzuha Tantalana selaku wali kelas III MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon

“Program ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 07.00-07.45 WIB. Tujuan diberikannya pagi pada program tahfidz al-qur'an agar siswa lebih semangat dalam menyetorkan hafalan. Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an diikuti semua kelas dari kelas I sampai kelas VI, dari masing-masing kelas menghafalkan mulai dari surat Al-Fatihah sampai Surat An-Naba sesuai pembagian target kelas masing-masing.”⁷

Siswa dibiaskan untuk selalu mentaati peraturan pada pelaksanaan program tahfidz al-qur'an. Sebelum siswa melakukan kegiatan hafalan Al-Qur'an siswa baris rapi terlebih dahulu didepan kelas. Kegiatan tersebut dilanjutkan siswa membaca doa dan asmaul husna bersama pada pagi hari pukul 07.00 WIB. Kemudian sebelum kegiatan ini dimulai guru memeriksa buku prestasi siswa dan buku tulis tahfidz. Setelah itu siswa

⁷ Dzuha Tantalana, “Wawancara Oleh Penulis, 19 Agustus 2023, Wawancara 3, Transkrip,” (2023).

baru melakukan murojaah (mengulang hafalan) bersama wali kelas kemudian siswa melakukan setoran hafalan satu persatu ke depan.⁸

Hal ini seperti ungkapan Safira Nurul Fahrina:

“Kegiatan pagi diawali Salam, membaca doa bersama, membaca al-qur’an bersama terus setoran hafalan dipanggil satu satu, sebelum masuk kelas baris diluar dulu”.⁹

Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-qur’an para siswa menyetorkan hafalannya diruang kelasnya masing-masing setiap hari. Dengan satu guru pembimbing sekaligus yang bertanggung jawab yakni wali kelas masing-masing. Dimulai dengan tahsin terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan menghafalkan surat yang disetorkan. Siswa dibiasakan antri baris satu persatu untuk menyetorkan hafalannya Metode dalam program tahfidz al-qur’an ini menggunakan metode sorogan serta pembiasaan terhadap siswa. Metode sorogan dilakukan oleh guru dengan membiasakan siswa menyodorkan hafalanya secara tertib atau urut dengan nomor absennya. Penggunaan metode sorogan digunakan oleh bapak/ibu guru karena dianggap lebih mudah. Proses kegiatan tahfidz al-qur’an diterapkan dengan metode sorogam agar melatih kedisiplinan siswa salah satunya yaitu tertib melakukan setoran. Peneliti melihat saat setoran hafalan Program tahfidz al-qur’an ini menggunakan metode sorogan, yang mana siswa menyodorkan satu-persatu dihadapan bapak/ibu guru. Siswa harus menyetorkan rutin karena ini dijadikan sebagai syarat kelulusan siswa.¹⁰ Hal ini sesuai dengan penuturan Ibu Muqtasidah:

⁸ Hasil Observasi di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus pada tanggal 19 Agustus 2023

⁹ Safira Nurul Fahrina, “Wawancara Oleh Penulis, 29 Agustus 2023, Wawancara 6, Transkrip,” (2023).

¹⁰ Hasil Observasi di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus pada tanggal 19 Agustus 2023

“Hanya menggunakan metode sorogan dan pembiasaan terhadap peserta didik. Jadi siswa menyodorkan hafalannya melalui wali kelas.”¹¹

Dapat disimpulkan bahwa impleentasi program tahfidz siswa MI NU Miftahul Ulum dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Untuk memulai kegiatannya siswa dibiasakan untuk baris didepan kelas diperiksa kerapiannya oleh bapak/ibu guru. Kemudian masuk kekelas berdoa bersama dilanjutkan siswa membaca al-qur’an bersama-sama yang dipandu oleh bapak ibu guru, dan dilanjutkan siswa setoran satu persatu urut sesuai nomer absen.

2. Data Pencapaian Program Tahfidz Al-Qur’an Siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

Untuk melihat hasil dari program tahfidz qur’an ini disekolah mempunyai target hafalan surat dari kelas 1 sampai kelas 6 yang sudah dibagi sesuai tingkatannya masing-masing. Dalam standar kelulusan tahfidz di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus hafal Juz 30. Yang menjadi penilaian tahfidz Al-Qur’an yaitu pertama hafalannya, bacaannya dan kelancarannya. Dalam hal ini siswa diharapkan lulus hafalan al-qur’an Juz 30 lancar dan baik bacaannya. Berikut ini hasil capaian target hafalan peserta didik MI NIU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

Daftar Capaian Tahfidz Juz 30 MI NU Miftahul Ulum tahun 2022/2023

Kelas /jumlah siswa	Target	Capaian
IA (27 siswa) IB (28 siswa) IC (22 siswa)	Surat Al-Fatihah sampai Surat Al-Kafirun	Dari kelas I yang berjumlah 77 siswa, 56 siswa sudah menghafalkan dengan baik dan memenuhi target dalam menghafal

¹¹ “Hasil Observasi di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Pada Tanggal 19 Agustus 2023,” (2023).

		<p>dengan nilai A (hafalan surat yang dihafal siswa 4-7 surat) dengan bacaan tartil dan lancar sesuai tajwid.</p> <p>21 siswa lainnya berusaha menghafal dengan baik dengan menghafal 3-6 surat memenuhi sehingga siswa mendapat nilai B</p>
<p>IIA (25 siswa) IIB (25 siswa) IIC (25 siswa)</p>	<p>Surat Al-Kautsar sampai Surat At-Takasur</p>	<p>Dari kelas II yang berjumlah 75 siswa, 46 sudah menghafal surat dengan baik dan memenuhi target hafalan dengan bacaan lancar dan makhraj yang jelas. 26 siswa lainnya menghafalnya sedikit kurang lancar.</p>
<p>IIIA (33 siswa) IIIB (33 siswa)</p>	<p>Surat Al-Qori'ah sampai At-Tin</p>	<p>Dari kelas III yang berjumlah 66 siswa yang terdiri 2 kelas, 42 mendapat nilai A dengan kriteria siswa sudah menghafal al-qur'an dengan tartil dan makhraj yang benar. 24 siswa lainnya mendapat nilai B siswa sudah dinyatakan tuntas meskipun dalam menghafalnya sedikit kurang lancar tartil tetapi siswa selalu berusaha menghafal, dan siswa sudah mampu menghafal surat yang ditargetkan secara</p>

		bertahap sehingga siswa dikatakan memenuhi target.
IVA (26 siswa) IVB (26 siswa)	Surat Al-Insyiroh sampai Surat Al-Fajr	Dari kelas IV yang terdiri 2 kelas jumlah seluruh siswa 52. Yang mendapat nilai A dengan kriteria lancar, tartil dan fasih sebanyak 28, siswa sudah menghafalkan dengan baik. 24 siswa lainnya mendapat nilai B karena masih ada sedikit kekurangan di kelancaran bacaan siswa. Begitupun untuk kelas 4 ini surat yang dibaca ayatnya sudah mulai panjang. Sehingga ketika menghafal diberi keringanan minimal 5 ayat.
VA (33 siswa) VB (33 siswa)	Surat Al-Ghosiyah sampai Al-Muthofifin	Dari kelas V yang terdiri 2 kelas jumlah seluruh siswa 66. Yang mendapat nilai A dengan kriteria lancar, tartil dan fasih sebanyak 27, siswa sudah menghafalkan dengan baik. 39 siswa lainnya mendapat nilai B karena masih ada sedikit kekurangan di kelancaran bacaan siswa. Siswa kelas 5 lebih banyak mendapat nilai B karena surat yang dihafal siswa

		sudah mulai panjang berbeda dengan tingkatan dibawahnya.
VIA (25 siswa) VIB (24 siswa)	Surat Al-Infitor sampai An-Naba'	Dari kelas V yang terdiri 2 kelas jumlah seluruh siswa 49. Yang mendapat nilai A dengan kriteria lancar, tartil dan fasih sebanyak 17, siswa sudah menghafalkan dengan baik. 32 siswa lainnya mendapat nilai B karena masih ada sedikit kekurangan di kelancaran bacaan siswa. Semakin tinggi tingkatan kelasnya maka ayat yang dihafalkan pula semakin panjang.

Dalam standar kelulusan tahfidz al-qur'an di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus kepala sekolah mengatakan bahwa:

“ Yang menjadi standar kelulusan dari MI NU Miftahul Ulum yaitu Juz 30” dan yang menjadi kriteria dalam penilaian tahfidz yaitu hafalannya, bacaannya, serta kelancarannya ini sudah tercantum dalam buku prestasi tahfidz.”¹²

Bisa dilihat pula siswa kelas 1-6 masih lebih banyak di standar nilai B yang sebagaimana dilihat dari segi lancar bacannya, fasih, tajwid dan tartil siswanya dan versi sekolah surat yang dihafal 3-6 surat. Dalam hal ini setiap madrasah mempunyai standar nilai yang berbeda. Tentunya dalam madrasah tidak semua siswa dapat menghafal lancar semua memang masih ada siswa yang

¹² Aflah, “Wawancara Oleh Penulis, 21 Agustus 2023, Wawancara 2, Transkrip.”

membutuhkan tuntunan agar tetap rajin menghafal. Seperti di MI NU Miftahul Ulum selagi siswa masih ada kemauan untuk menghafal dan berusaha semampunya paling tidak 5 ayat secara bertahap setoran rutin siswa bisa minimal mendapat nilai B dengan menghafal 3-6 surat. Selain hafalan siswa dilihat dari bacaannya siswa dilihat dari total keseluruhan surat yang dihafal oleh siswa yang akan dicantumkan dalam raport. Kategori A jika hafalan siswa mencapai 4-7 surat. Kategori B jika hafalan siswa mencapai 3-6 surat. Kategori C jika siswa mencapai 2-3 surat. Kategori D jika siswa tidak menghafalkan sama sekali. Dalam hal ini menjadi bukti siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Daftar kelulusan Tahfidz MI NU Miftahul Ulum 2022/2023

KELAS	NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
KELAS 6A	1	ANDITTA FAKHIRA MAULIDA	A	LULUS
	2	ATHALIA NOURA AZKIYA	A	LULUS
	3	BILQIS ADIBAH SALMA HANIYAH	B	LULUS
	4	DEVI OKTAVIANA MILANDARI	A	LULUS
	5	FAEYZA NADHIFA AKMAL	B	LULUS
	6	FEBY OKTAVIANUL AKHSAN	B	LULUS
	7	FIKA AYU AGUSTINA	A	LULUS
	8	KAFIN AUFAL MAFAZ	B	LULUS
	9	MALIKA DINDA CHASANAH	B	LULUS

10	MOHAMMAD SHENA HANIF IBRAHIM	B	LULUS
11	MUHAMMAD ABRORUZ ZAHIDIN	B	LULUS
12	MUHAMMAD AFIF AL AYYUBI	B	LULUS
13	MUHAMMAD FAKHRIZAL DAFFA ZAKARIA	A	LULUS
14	MUHAMMAD FANDI ALI FAUZI	B	LULUS
15	MUHAMMAD FAQRIEL BAKHTIAR	B	LULUS
16	MUHAMMAD HISYAM NABIL MUBAROK	B	LULUS
17	MUHAMMAD MUIS DANI EL RASYAD	A	LULUS
18	NABILAH AURELLIA RAMADHANI	B	LULUS
19	NIKEN AL DHIBBI ZADALOVELY AFWA	B	LULUS
20	PUTRI ANGGREINI NABILA	B	LULUS
21	SAFIRA SAYYIDATUN NISA'	B	LULUS
22	SILVIA	A	LULUS

		FARIKHATUL MUNA		
	23	UMMI MINNATUL UDHMA	B	LULUS
	24	WAHYU FAIRUS SALMA	B	LULUS
	25	WILDAN AZKA PRATAMA	A	LULUS
KELAS 6B	1	ADISTA NAUFA FAHRANI	A	LULUS
	2	AULYA ERA PUSPITA SARI	B	LULUS
	3	DEVIANA KUMALA TIKA	A	LULUS
	4	DZIAMARA ZIVAA ZARAA AZZAMI AL KAUTSAR	A	LULUS
	5	FARELLINO AZRIIL HILMANSYAH	B	LULUS
	6	INDIRA ARIANTY	A	LULUS
	7	ITSNA IZZATIN NISA'	B	LULUS
	8	KEISYA LAKSMI MAHESWARI	B	LULUS
	9	KHUMAIROH AULIA ZULFA	B	LULUS
	10	LAILA RIHAADATUL AISYA	A	LULUS
	11	LATHIFATUL ULYA	B	LULUS
	12	MAJESTY AQILA LUTHFIA AR ROHMAN	B	LULUS

13	MOCHAMMAD IRSYAD	B	LULUS
14	MUHAMMAD ADI WIBOWO	B	LULUS
15	MUHAMMAD MIFTAHUL HUDA	B	LULUS
16	MUHAMMAD WAFIR NIMAL FATA	A	LULUS
17	MUHAMMAD ZIDAN NABIHA	B	LULUS
18	NILNA AMANIYYA IZZAFI	B	LULUS
19	ROSYADI Wafa WILDANI	B	LULUS
20	SALWA FARIZATUL HUSNA	B	LULUS
21	SATRIA GUSTIN ARDYAN	B	LULUS
22	SYARIFA ADIBA MUSAWA	B	LULUS
23	ULFATUN NURIL MAULIDA	A	LULUS
24	ZAKKY NAFISHA ILMI	B	LULUS

Dilihat dari kelulusan tahfidz al-qur'an tahun 2022/2023 siswa dinyatakan lulus semua tetapi siswa memiliki kategori nilai yang berbeda. di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus hasilnya baik. Dari peserta didik berjumlah 385, dengan total 238 siswa mendapat kategori A dan 147 mendapat kategori B dan Hasil yang didapatkan siswa-siswi kelas satu sampai enam minimal B dengan standar madrasah yaitu siswa mampu menghafal dengan lancar. Siswa berusaha menghafal menyetorkan

hafalannya setiap ada pertemuan. Siswa yang menghafalnya dirasa cukup kurang ketika dalam menghafalkan boleh melakukan perbaikan nilai. Sekolah memberikan kebijakan tahfidz al-qur'an menjadi syarat kelulusan siswa untuk melanjutkan hafalan kepada bapak/ibu guru kapan saja. Karena ini menjadi syarat kelulusan siswa yang harus diselesaikan apabila siswa belum selesai dalam menghafalkan maka raport ditahan terlebih dahulu. Siswa yang belum memenuhi standar dalam menghafalkan diberikan remedi untuk memperbaiki hafalan yang belum dihafalkan.

Penilaian siswa disesuaikan dengan kondisi siswa siswinya. Harapan dari sekolah dengan adanya kegiatan ini mampu memperlancar hafalan siswa dan Madrasah mempunyai lulusan hafal Juz 30, ketika sudah lulus dari madrasah siswa sudah ada bekal ketika berada dalam lingkungan dimasyarakat. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Dzuhha Tantalana:

“Biar anak-anak bisa menulis dan membaca al-qur'an, karena di sini kan tarafnya MI (Madrasah Ibtidaiyah), bahwasanya anak MI biasanya dituntut untuk bisa membaca dan menulis al-qur'an. Jadi jika ada anak-anak yang bisa menghafal al-qur'an justru lebih bagus. Harapan dari madrasah sebenarnya juga anak agar bisa menjadi contoh dimasyarakat dalam mengamalkan dan menjaga al-qur'an. Program tahfidz ini menjadi ciri madrasah yang menjadi daya tarik untuk orang tua menyekolahkan anaknya dimadrasah mbak”.

3. Data kedisiplinan siswa MI NU Miftahul Ulum mengikuti Program Tahfidz

Berkaitan dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti program tahfidz al-qur'an pada siswa tergantung pada kondisi siswa karena jika pada sekolah siswa mewajibkan program tahfidz sesuai jadwal yang telah ditargetkan sebagai syarat kelulusan, maka siswa ada yang terpaksa untuk memenuhi ketentuan sekolah. Namun dengan berjalan seiring waktu, siswa yang awalnya terpaksa akan

menjadi terbiasa dan kebiasaan ini yang akan membentuk karakter siswa muncul. Hal ini sesuai wawancara penelitian dengan Kepala Sekolah MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon berikut:

“Ada mbak, jadi disini karakter didiplin dengan indikator siswa mencapai hafalan sesuai target itu ada. Siswa termotivasi dengan target. Seperti kelas satu itu dimulai surat al- fathihah dan nanti kelas enam diakhiri surat an-naba Jadi disiplinnya anak akan termotivasi dengan adanya target. Setiap kelas itu *kan* ada target hafalan yang harus dilaksanakan. Setiap satu minggu sekali itu bukti membentuk karakter disiplin anak. Contohnya anak menghafalkan surat yang sudah ditargetkan selama satu minggu satu kali.”¹³

Dalam hal ini bapak/Ibu guru membiasakan siswa untuk disiplin melalui dengan pembiasaan siswa setiap hari dalam mengikuti kegiatan tahfidz al-qur’an MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Program tahfidz al-qur’an yang dilaksanakan pada hari sabtu pukul 07.00-07.45. tujuan diberikannya jam pertama pada program tahfidz al-qur’an agar siswa lebih semangat dalam menyetorkan hafalan yang telah dipersiapkan selama sepekan dan kondisi anak agar tetap fresh. Program tahfidz al-qur’an diharapkan dapat semaksimal mungkin dalam membentuk karakter disiplin siswa. Berdasarkan wawancara dengan Bapak kepala sekolah bahwa peogram tahfidz al-qur’an agar siswa mampu meningkatkan membaca dan menghafal al-qur’an secara lancar dan sesuai kaidah tajwid serta dapat menekankan pembentukan karakter sesuai yang telah ditetapkan oleh kemendiknas utamanya karakter disiplin yang menjadi tolak ukur siswa agar kemudian ketika menghafal siswa dapat mencapai target yang ditetapkan oleh madrasah. Adanya program tahfidz al-qur’an juga menjadi langkah madrasah membekali siswa tentang pendidikan agama

¹³ Aflah, “Wawancara Oleh Penulis, 21 Agustus 2023, Wawancara 2, Transkrip.”

yang salah satunya yaitu al-qur'an sebagai pedoman hidup serta meningkatkan kualitas karakter pada manusia. MI NU Miftahul Ulum merupakan satu-satunya sekolah di MI se-Kecamatan Jati yang menerapkan kolaborasi kurikulum nasional dan kurikulum lokal slafai dengan materi salaf terbanyak se-kecamatan. Jadi anak memang dibiasakan dilatih untuk bisa menulis, membaca, serta menghafal al-qur'an. Berikut ini internalisasi karakter disiplin siswa dalam MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus:

Siswa dibiasakan untuk selalu datang tepat waktu ke sekolah. Paling tidak 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Adanya program tahfidz al-qur'an terbiasa untuk berangkat pagi pasti akan terbiasa memanfaatkan waktu mereka dengan baik. Bahkan ada yang berangkat awal untuk melakukan piket terdahulu. Mereka juga menggunakan waktu luang untuk membaca dan mengulang hafalannya kembali. Kebiasaan ini membuat siswa MI NU Miftahul Ulum terlatih memiliki karakter disiplin dalam dirinya. Manajemen waktu yang mereka miliki menjadi bermanfaat dengan baik. Hal ini juga terlihat ketika peneliti observasi siswa lebih memperbanyak waktu luangnya untuk membaca al-qur'an bersama teman-temannya.¹⁴ Hal ini sesuai ungkapan Ibu Dzuha Tantalana:

“Ya tepat waktu, jam 07.00 siswa harus sudah standby di sekolah. Diusahakan siswa sebelum jam 07.00 sudah sampai disekolah. Jika melebihi jam 07.00 pintu sudah ditutup, siswa diberi hukuman untuk menghadap berdoa dulu bersama bapak kepala di halaman sekolah. Kalo tidak dengan kepala sekolah nanti berdoa sendiri didepan kelas sebelum duduk dibangku kursi.”¹⁵

Guru juga memperkuat karakter disiplin dengan mewajibkan siswa untuk menyeterorkan hafalan tanpa

¹⁴ Hasil Observasi siswa kelas III MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus pada tanggal Sabtu 19 Agustus 2023

¹⁵ Dzuha Tantalana, wawancara oleh penulis, 19 Agustus 2023, wawancara 3, transkrip

terkecuali. Setiap sekolah pasti mempunyai kebijakan. Salah satu kebijakan yang telah dibuat oleh MI NU Miftahul Ulum yaitu menjadikan program tahfidz al-qur'an sebagai syarat kelulusan siswa dan syarat naik kelas siswa. apabila jika memang ada salah satu siswa yang belum bisa menyelesaikan hafalan maka bapak ibu memberikan bantuan pengawalan agar siswa mau tetap berusaha menghafal dan dibantu bapak/ibu guru sedikit-sedikit. Hal ini dilakukan terus menerus agar siswa yang awalnya merasa terpaksa kemudian menjadi terbiasa ketika melakukan setoran.

Siswa dipandu oleh bapak/ibu guru mengantri saat menyetorkan hafalan juga terlihat pada siswa saat melaksanakan hafalan. Siswa maju satu persatu sesuai urutan nomer absennya masing-masing. Siswa yang lain duduk ditempat sambil menyiapkan hafalannya dan menunggu dipanggil guru (terlampir gambar).¹⁶

Hal ini sesuai yang diungkapkan Zeva Hafidzah:

“Mendengarkan guru dikelas, kalo disuruh membaca al-qur'an ya baca al-qur'an disuruh maju ya maju sambil menunggu teman yang lain maju hafalan satu persatu”.¹⁷

Setelah usai dalam mengikuti kegiatan tahfidz siswa diingatkan untuk tetap menjaga hafalannya agar tidak lupa, hal ini disampaikan kepada siswa sebelum pulang kerumah. Agar siswa tetap mengulang kembali dan belajar lagi ketika dirumah. Disiplin belajar di rumah sebagai salah satu tindak lanjut belajar siswa ketika dirumah. Dalam hal ini tentunya orang tua ikut terlibat dalam mengontrol belajar menghafal al-qur'an siswa, jadi orang tua juga mengetahui perkembangan hafalan anaknya. Siswa MI NU Miftahul Ulum yang selalu mengulang kembali hafalannya dengan belajar dirumah. Berdasarkan

¹⁶ Dokumentasi MI NU Miftahul Ulum, Loram Kulon Jati Kudus, 19 Agustus 2023

¹⁷ Zeva Hafidzah, wawancara oleh penulis, 22 Agustus 2023, wawancara 5, transkrip.

wawancara Ibu Nafsiyah selaku wali murid Safira beliau menuturkan:

“Setiap habis magrib pokoknya belajar nanti setelah isya selesai tidak apa-apa. Belajar sedikit yang penting bisa dipahami. Jadi disini itu biasanya ada anak les mengaji mulai habis mahgrib kemudian saya beri kesempatan anak saya ikut belajar mengaji bersama sampai isya. Jadi bisa dibuat titen kalo habis isya seslesai belajarnya”.¹⁸

Dalam suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan mempunyai hambatan dalam proses pelaksanaannya, begitupun dengan program tahfidz di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam satu kelas terdapat satu guru untuk mendampingi program tahfidz al-qur'an yaitu wali kelasnya masing-masing. Terutama di kelas yang hafalan ayatnya sudah mencapai ayat-ayat yang panjang seperti dikelas enam dikarenakan membutuhkan waktu yang lebih dan guru yang lebih pula dalam menyimak hafalan peserta didik sehingga setiap harinya ada anak-anak yang sudah antusias menunggu antrian hafalannya tetapi waktu telah habis. Diperkuat dengan pernyataan ibu muqtasidah:

“kadang-kadang waktunya kurang karena anak-anak belum menyetorkan semua waktunya habis, tetapi madrasah memberikan kesempatan untuk menghafal di jam istirahat ataupun ketika waktu luang bisa setoran ke masing-masing wali kelas.”

Dalam hal ini biasanya dialami kelas yang tingkatannya lebih tinggi karena surat yang dihafal ayatnya sudah mulai panjang. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian program tahfidz al-qur'an untuk anak kelas atas yang rata-rata siswanya paling banyak mendapat nilai B. Karena memang program tahfidz al-qur'an ini sebagai syarat kelulusan, siswa harus ada target sebelum lulus dari

¹⁸ Nafsiyah, wawancara oleh penulis, 29 Agustus 2023, wawancara 11, transkrip.

MI NU Miftahul Ulum sudah terselesaikan haflannya. Hal ini sesuai penuturan Bapak Khusnul Aflah:

“Anak kelas 6 itu kan suratnya panjang mbak, jadi biasanya anak yang tidak bisa melakukan sekali setoran diberikan keringan setornya tidak full satu surat misalkan 5-10 ayat.”¹⁹

Program tahfidz al-qur’an meskipun sudah tercapai dengan baik namun perolehan nilai yang didapat siswa berbeda beda, harapan dari sekolah siswa dapat mendapat nilai A semua dengan kategori siswa menghafal dengan lancar dan makhraj yang benar. Namun pada kenyataannya siswa mempunyai kemampuan yang berbeda beda ada anak yang kemampuannya bagus ada anak yang juga kemampuan kurang jadi kita perlu telaten dalam membantu menghafalnya Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Dzuha Tantalana:

“Faktor penghambat bisa dari internal atau anaknya sendiri mbak seperti kemampuan menghafal kan bisa. Soalnya kemampuan anak-anak itu kan berbeda.”²⁰

Pendapat lain seperti yang disampaikan oleh Bapak Khusnul Aflah, bahwa semakin tinggi tingkatan kelas siswa juga semakin panjang ayat yang dibaca. Ini menjadi salah satu kendala ketika siswa menghafalkan itu membutuhkan waktu yang lama karena tidak bisa siswa sekali duduk hafal satu surat. Siswa kelas atas siberikan keringanan untuk menghafalkan secara bertahap minimal lima ayat. Hal ini disampaikan oleh Bapak Aflah:

Dalam hal ini dibutuhkan motivasi baik agar anak tetap semangat dalam menghafal meskipun memiliki kemampuan yang berbeda. Motivasi ini bisa berasal dari keluarga, ataupun lingkungan sekitar. Seorang akan lebih semangat dalam menghafal al-qur’an apabila terdapat

¹⁹ Aflah, “Wawancara Oleh Penulis, 21 Agustus 2023, Wawancara 2, Transkrip.”

²⁰ Dzuha Tantalana, wawancara oleh penulis, 19 Agustus 2023, wawancara 3, transkrip

motivasi yang mendukung untuk menghafalnya. Kurangnya motivasi maupun dukungan dari orang-orang sekitar dapat memperngaruhi kelancaran siswa saat menghafal. Motivasi ini tentunya berbeda pada setiap masing-masing individu. Peserta didik MI NU Miftahul Ulum mereka memiliki motivasi yang sangat beragam. Menyadari bahwa al-qur'an dapat mendatangkan manfaat didunia dan akhirat salah satunya ketika didunia dapat membentuk karakter islami pada setiap individu. Peserta didik merasa senang dan termotivasi adanya program tahfidz al-qur'an. hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Dzuha Tantalana;

“Dapat motivasi dari guru ya bisa. Saya memberi contoh ke anak selalu membaca dan menghafal Al-Qur'an. Supaya anak berfikiran “oh bu guru sudah bisa membaca/menghafal jadi saya harus lebih bisa”. Kemudian ketika melihat teman-temannya bisa itu juga dapat mendorong motivasi anak yang tidak ingin tertinggal oleh teman yang lain pula. Jadi dengan adanya ini mereka antusias dalam mengikuti hafalan tidak ingin tertinggal.”

Motivasi peserta didik dalam menghafal al-qur'an terungkap melalui sebuah observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat hafalan berlangsung siswa antusias menunggu giliran satu persatu dengan sistem mengantri. Mereka berusaha menunaikan kewajiban hafalan yang harus diselesaikan. Dengan demikian ketika hafalan dalam satu minggu sekali waktu yang ada dirasa tidak cukup maka bapak ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan hafalannya ketika ada waktu luang.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yang dilaksanakan peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan bahan kajian serta data-data terkait implementasi dan pembentukan karakter disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan program tahfidz al-qur'an, dari penelitian tersebut

yang tertulis di deskripsi data maka akan membantu peneliti menganalisis permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini. Berikut ini analisis data dengan metode analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

Penerapan program tahfidz al-qur'an ini diterapkan sebagaimana visi misi madrasah yang ingin mewujudkan peserta didik yang ber-IMTAQ (Iman dan Taqwa), unggul dalam prestasi berwawasan IPTEK berlandaskan akhlakul karimah ala ahlusunnah wal jamaah. Pelaksanaan kegiatan tahfidz al-qur'an dilakukan setiap satu minggu sekali. Implementasi program tahfidz al-qur'an di setiap sekolah berbeda tergantung kondisi sekolah ada sebagian yang masuk ke dalam pembelajaran tahfidz sebagian ada yang masuk ke dalam ekstrakurikuler. Akan tetapi perbedaan tidak menjadi permasalahan karena sesuai dengan peraturan kemendiknas. Secara umum pelaksanaan program tahfidz diawali dengan baris rapi sebelum memasuki kelas, guru sambil mengecek kelengkapan seragam siswa. Kemudian guru meminta siswa mengeluarkan al-qur'an selama kegiatan berlangsung sebagai pegangan ketika siswa lupa beberapa ayat yang sedang disetorkan. Kemudian dan siswa melantukan surat Juz 30 secara bersama-sama supaya siswa tetap ingat dan menjaga hafalannya, lalu melakukan setoran satu persatu sesuai urutan nomer absenya. Hal ini sesuai dengan penerapan program tahfidz yang dilakukan penelitian sebelumnya bahwasanya keberhasilan program tahfidz al-qur'an ditunjukkan tercapainya target hafalan siswa dengan mengikuti KBM di kelas atau siswa mengikuti pelaksanaan mulai dari awal sampai akhir.²¹

Adapun implementasi program tahfidz al-qur'an meskipun hampir sama pasti ada khas yang berbeda. Contoh di MI NU Miftahul Ulum ini pembelajaran ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an dilaksanakan setiap satu

²¹ Nurul Faizatur Rohmah, *Pelaksanaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Penanaman Karakter Disiplin dan Adverity Qountent Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus*, *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol.10 No.2, ISSN.254938833

minggu sekali mulai jenjang kelas satu sampai kelas enam. Seperti yang telah diinstruksikan berdasarkan peraturan UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.²² Dengan kata lain tujuan pendidikan adalah membentuk karakter peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang direalisasikan melalui pendidikan karakter.

Pembentukan karakter melalui tahfidz al-qur'an tidak terlepas dari metode dan cara pembiasaan yang digunakan oleh guru. Salah satu metode yang digunakan dalam membentuk karakter disiplin siswa adalah metode sorogan. Guru menggunakan metode tersebut agar pelaksanaan berjalan dengan lancar. Metode sorogan merupakan suatu sistem belajar secara individual dimana seorang siswa berhadapan dengan guru sehingga terjadi interaksi saling mengenal diantara keduanya. Siswa dapat menyodorkan hafalannya kepada guru pembimbing al-qur'an.²³ Sistem sorogan atau privat dilakukan dengan cara siswa maju satu persatu. Peserta didik atau santri secara bergantian membaca menurut kemampuannya, maksudnya yaitu sistem kegiatan belajarnya siswa satu persatu berhadapan dengan guru untuk menyodorkan bacaannya.

Berdasarkan analisis tersebut menurut peneliti seharusnya sekolah memberikan waktu tambahan dalam program tahfidz al-qur'an agar siswa lebih rajin saat melakukan setoran karena dilihat dalam pelaksanaan siswa sudah antusias ketika menghafal tetapi waktunya terbatas.

²² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

²³ Nurul Faizatur Rohmah, "Pelaksanaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Penanaman Karakter Disiplin Dan Adversity Quotient Pada Siswa Kelas VII Boarding School Mts N 1 Kudus Tahun 2022" (Iain Salatiga, 2022).

Kemudian bapak/ibu guru bisa menggunakan metode tambahan selain sorogan agar siswa juga lebih bersemangat ketika menghafalkan. Maka ketika siswa sudah bersemangat hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

2. Pencapaian Program Tahfidz Al-Qur'an MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

Dalam pencapaian target hafalan siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus baik karena sebagian besar peserta didik telah memenuhi target hafalan yang telah ditentukan. Mereka diberikan kesempatan menyelesaikan hafalan tidak hanya ketika terdapat jadwal hafalan saja tetapi boleh dilakukan ketika terdapat waktu luang seperti di jam kosong maupun di jam istirahat. Hal ini dilakukan agar anak dapat menyelesaikan hafalannya karena ini menjadi syarat kenaikan kelas siswa apabila tidak menghafal sama sekali maka raport siswa akan ditahan. Sesuai tujuan yang diinginkan peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan hafalan mereka dengan tuntas dan waktu yang telah ditentukan. Sekolah akan menahan raport ketika penerimaan raport apabila siswa tidak mau berusaha menghafalkan sama sekali.

Berdasarkan tabel pencapaian hafalan siswa tahun 2022-2023 siswa MI NU Miftahul Ulum kelas enam yang berjumlah 47 siswa menghafalkan dengan tuntas meskipun mendapatkan hasil nilai yang berbeda-beda. Sekolah bisa memberikan nilai A maupun B apabila siswa masih ada usaha untuk menghafal. Dalam penilaian yang tercantum dalam buku tahfidz siswa ini tidak lepas dinilai berdasarkan hafalannya, bacaannya, dan kelancarannya. Apabila siswa memenuhi ketiga tersebut dan menghafal dengan sangat lancar maka siswa mendapatkan kategori A. Apabila siswa lancar dalam menghafalkannya maka siswa mendapat nilai B. Dan apabila siswa mendapat kategori C siswa kurang lancar bacaannya dan kategori D ketika siswa tidak bisa sama sekali dan tidak ada usaha untuk menghafal dari siswa itu sendiri.

Hasil yang dapat dirasakan dari program tahfidz al-qur'an di MI NU Miftahul Ulum ini adalah siswa mampu membaca al-quran dan menghafal al-qur'an. Dalam hal ini

bisa menjadi bekal anak ketika sudah lulus dari madrasah paling tidak bisa menghafal al-qur'an juz 30 sesuai tujuan madrasah dan untuk membantu mempermudah anak dalam pelajaran salaf di MI ini. Karena MI Miftahul Ulum ini merupakan salah satu MI yang mempunyai pelajaran salaf paling banyak se-Kecamatan Jati. Setidaknya ketika mereka belajar salaf seperti pelajaran yang menggunakan kitab mereka juga sudah bisa membaca al-qur'an.

Melalui kegiatan ini juga tentunya memberikan manfaat kepada diri sendiri maupun masyarakat. Adanya target menjadi pengingat bagi anak untuk menyelesaikan hafalannya. Tentunya dalam hal ini anak juga membutuhkan semangat dan motivasi dari luar untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap al-qur'an. Siswa yang sudah lancar betul dalam menghafal al-qur'an diberikan kesempatan untuk mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh sekolah maupun luar sekolah. Melalui kegiatan lomba ini setidaknya telah berhasil memuliakan peserta didiknya terutama sudah menuntaskan hafalan juz 30. Oleh karena itu berangkat dari banyaknya manfaat yang diambil dalam kegiatan tahfidz harapannya mampu menginspirasi yang lainnya.

Selain daripada mengikuti lomba yang diadakan di sekolah ketika ada momen hari santri maupun classmeeting atau lomba yang diadakan diluar sekolah seperti yang biasanya diadakan ditingkat kecamatan jati adalah porseni dapat diketahui anak-anak memiliki hafalan yang bagus maka akan bagus pula prestasi akademiknya. Dengan ini, apa yang dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan program tahfidz al-qura'an sudah baik salah satunya dengan sering mengikuti lomba tahfidz diluar sekolah dan memiliki tujuan dan manfaat yaitu dapat mengevaluasi bagaimana kualitas hafalan siswa dalam menghafal al-qur'an.

3. Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Program Tahfidz Al-Qur'an MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus

Membahas mengenai berimplikasi atau tidaknya kegiatan program tahfidz al-qur'an pada karakter disiplin siswa akan menjadi pembahasan yang menarik karena

dalam prosesnya pembelajarannya saja sudah melatih karakter disiplin. Hal ini dimulai ketika siswa diberi target dalam menyelesaikan hafalannya yang sudah ditentukan berdasarkan tingkatannya masing-masing.

Implikasi karakter disiplin siswa diuji diberbagai kegiatan yang dimulai dengan siswa berangkat datang lebih awal untuk mengikuti program tahfidz. Meskipun tidak semua siswa mempunyai karakter disiplin tetapi disini bapak/ ibu guru berusaha membentuk karakter disiplin siswa ketika mengikuti kegiatan tahfidz melalui pembiasaan-pembiasaan yang diberikan oleh bapak/ibu guru. Terealisasinya karakter disiplin siswa ini terbukti dengan tercapainya indikator siswa misal siswa melakukan setoran rutin ketika ada jadwal tahfidz berlangsung sesuai surat yang sudah ditargetkan sesuai jadwal masing-masing, dan hafalan siswa rapi saat melakukan setoran hafalan dengan dipanggil bapak/ibu guru satu persatu.

Pada dasarnya karakter disiplin siswa dibentuk melalui pembiasaan-pembiasaan kecil yang dimulai dari contoh yang diberikan oleh bapak ibu guru maka peserta didik akan mengikutinya. Untuk menumbuhkan karakter disiplin disini siswa berpatokan pada target surat yang dihafalkan. Dengan adanya target hafalan disini siswa akan menyesuaikan. Awal siswa yang hafalannya secara terpaksa jika dibiasakan untuk setiap minggunya akan terbiasa. Dalam hal ini siswa tidak lepas dari pengawalan bapak/ibu guru yang selalu mengingatkan siswanya untuk rutin melakukan setoran. Meskipun jam yang diberikan terbatas tetapi bapak/ibu guru selalu mempermudah siswanya ketika melakukan hafalan.

Berjalannya suatu program dalam kegiatan tahfidz al-qur'an ada beberapa hambatan yang ditemukan, sesuai hasil observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran tahfidz ini satu kelas hanya terdapat satu pembimbing yaitu wali kelasnya sendiri. Ini belum cukup efektif terutama dikelas yang hafalan ayatnya sudah mencapai ayat-ayat yang panjang seperti kelas empat, lima dan enam dikarenakan membutuhkan waktu yang lebih dan guru yang lebih pula dalam menyimak hafalan peserta didik sehingga dalam satu minggu sekali ketika anak

sudah antusias dalam menyetorkan hafalan tetapi waktunya telah habis.

Berdasarkan dari analisis data tersebut menurut peneliti penerapan program tahfidz al-qur'an memang bisa membiasakan karakter disiplin siswa, akan tetapi prosesnya juga cukup lama apalagi dengan tingkatan hafalan kelas atas yang semakin panjang pula surat yang dihafalkan. Akan tetapi internalisasi ini tidak cukup dengan kegiatan yang dilakukan disekolah karena keterbatasan waktu. Percuma jika disekolah diterapkan mendalam tetapi dilingkungan yang lain tidak mendukung. Maka dalam hal ini perlunya komunikasi dengan orang tua agar siswa ada pengontrolan hafalannya dirumah. Orang tua harus ikut serta membantu pengawalan anaknya agar selesai hafalannya.

